

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V semester II Tahun Pelajaran 2019-2020 di SDN Pancakarya II yang beralamat di Desa Pancakarya Kecamatan Tempuran Kabupaten Karawang. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Juli-Selesai 2020.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, karena akan memberikan gambaran tentang permasalahan melalui analisis dengan menggunakan pendekatan ilmiah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. “Menurut Ibrahim (2015)”, “pendekatan kualitatif adalah suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata atau kalimat yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari mengimpun data hingga menafsirkan data dan melaporkan hasil penelitian”.

Penelitian ini mendeskripsikan dan menggambarkan bagaimana siswa belajar memahami pelajaran dapat ditinjau dari kemampuan berpikir kritis IPA pada siswa kelas V SDN Pancakarya II.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Pancakarya II yang berjumlah 6 orang, dan 1 orang guru. Sedangkan objek penelitiannya adalah kemampuan berpikir kritis IPA.

D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Teknik dan prosedur pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah observasi partisipatif, wawancara dan dokumentasi. Berikut akan dijabarkan langkah dari masing-masing metode tersebut.

1. Observasi Partisipatif

Observasi Partisipatif sebagai teknik pengumpul data mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek alam lain. Observasi penelitian ini dilakukan dengan cara partisipan maupun non partisipan. Untuk pengumpulan data dilakukan terjun dan melihat langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti. Dimana peneliti harus banyak memainkan peran selayaknya yang dilakukan oleh subjek penelitian, pada situasi yang sama atau yang berbeda. Peneliti akan ikut serta dalam kegiatan proses pembelajaran di SDN Pancakarya II dikelas V.

2. Soal Test

Test merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah

ditentukan. Test hasil belajar adalah sekelompok pertanyaan atau tugas-tugas yang harus dijawab atau diselesaikan oleh siswa dengan tujuan untuk mengukur kemajuan belajar dan untuk mengetahui kemampuan berfikir siswa.

3. Wawancara

Wawancara adalah sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek atau kelompok subjek penelitian untuk dijawab. Pada penelitian ini subjek atau sekelompok yang diwawancara meliputi siswa, orangtua siswa dan guru-guru.

4. Dokumentasi

Hasil penelitian dari proses observasi dan wawancara akan lebih akurat apabila didukung oleh dokumen-dokumen yang lalu yang mendukung terhadap masalah yang sedang diteliti. Oleh sebab itu, peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang dapat menunjang terhadap perolehan data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil bahan-bahan sumber dan data dokumentasi yang ada di SDN Pancakarya II. Metode dokumentasi meskipun metode yang utama yang digunakan dalam penelitian ini, namun metode ini dilakukan karena untuk menambah kejelasan dalam penafsiran data.

E. Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian kualitatif di SDN Pancakarya II didapatkan dari hasil wawancara dan observasi. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data yang diperoleh ke dalam sebuah kategori, menjabarkan data ke dalam unit, menganalisis data yang penting, Menyusun atau menyajikan

data yang sesuai dengan jenis penelitian tersebut, maka peneliti menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman (2009) untuk menganalisis data hasil penelitian.

Komponen-komponen analisis data interaktif dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh peneliti di lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi direduksi dengan cara merangkum, memilih, dan memfokuskan data pada hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan reduksi data dengan cara memilah-memilah, mengkategorikan, dan membuat abstraksi dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan setelah data selesai direduksi atau dirangkum. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk Catatan Wawancara (CW), Catatan Lapangan (CL), dan Catatan Dokumentasi (CD). Data yang sudah disajikan dalam bentuk catatan wawancara, catatan lapangan, dan catatan dokumentasi diberi kode data untuk mengorganisasi data, sehingga peneliti dapat menganalisis dengan cepat dan mudah. Peneliti membuat daftar awal kode yang sesuai dengan pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Kesimpulan, Penarikan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif model interaktif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti sejak awal.

